

Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Antibiotik untuk Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Selama Tahun 2021

Indah Rahmasari
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang : Antibiotik termasuk salah satu obat dengan penggunaan tertinggi di dunia. Penggunaannya yang tidak tepat dapat meningkatkan resiko terjadinya resistensi terhadap antibiotik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik untuk mengoptimalkan penggunaan obat yang rasional.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama tahun 2021 berdasarkan jenis dan kuantitas penggunaannya.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD)* dan *Drug Utilization 90% (DU90%)*. Data penggunaan obat diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei hingga Juni 2022. Data yang diambil berupa jenis obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dan kuantitas penggunaan antibiotik setiap bulan selama tahun 2021.

Hasil : Pada penelitian ini terdapat 15 jenis antibiotik dengan rata-rata kuantitas penggunaan sebesar 50,94 DDD/1000 KPRJ. Penggunaan antibiotik tertinggi yaitu pada bulan Januari (352,15 DDD/KPRJ) dan terendah pada bulan Oktober (8,15 DDD/KPRJ). Antibiotik yang termasuk dalam DU90% adalah azitromisin (38,14%), levofloksasin (17,42%), sefiksim (12,84), amoksisilin (7,64), kotrimoksazol (6,64%), dan doksisisiklin (6,05%).

Kesimpulan: Kuantitas penggunaan antibiotik yang termasuk dalam DU90% di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah azitromisin, levofloksasin, sefiksim, amoksisilin, kotrimoksazol, dan doksisisiklin.

Kata kunci : Antibiotik, ATC/DDD, DU 90%, Rumah Sakit.